

IMPLEMENTASI MEDIA INTERAKTIF BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI

Ahmad Adib Aziz¹, Devy Habibi Muhammad²

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia¹²

Email: hbbmuch@gmail.com, adibaaziz449@gmail.com

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) learning at MA AL-UM Probolinggo faces challenges in increasing students' enthusiasm for learning due to the lack of variation in teaching methods. To overcome this, this study aims to analyze the implementation of multimedia-based interactive media in increasing students' motivation to learn. This study uses a qualitative descriptive approach method. Data were collected through observation, interviews, and documentation of teachers and students who use multimedia-based interactive media in PAI learning. The results of the study indicate that users of multimedia-based interactive media are able to increase students' interest and involvement in the learning process. Students are more enthusiastic in learning to understand PAI concepts because of the attractive visual, audio, and animation features. In addition, teachers can also more easily convey material dynamically and interactively. Thus, the implementation of multimedia-based interactive media can be an innovative solution to increase students' enthusiasm for learning at MA Al-Um Probolinggo. The recommendation from this study is further development in the form of a digital platform that can be accessed more widely to support learning effectiveness

Keywords: Interactive Media, Multimedia, Learning Motivation

(*) Corresponding Author: Adib Aziz. hbbmuch@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi saat ini, pendidikan mengalami transformasi yang signifikan dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu inovasi yang banyak dibahas dalam konteks pendidikan adalah penggunaan media interaktif (Purnomo, A., & Suryanto 2021). Media interaktif mencakup berbagai bentuk aplikasi dan alat yang memungkinkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, seperti perangkat lunak edukasi, game pembelajaran, simulasi, dan platform pembelajaran berbasis web (Kurniawan, D., & Wijaya 2019). Implementasi media interaktif di (Ma Al-um) diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa, yang dapat berdampak positif terhadap motivasi dan pemahaman materi yang diajarkan.

Salah satu manfaat utama dari media interaktif adalah kemampuannya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik (Ariyanto, D., & Setiawan 2021). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui media interaktif menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, media interaktif mampu mendorong eksplorasi, kolaborasi, dan pengembangan pemikiran kritis, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses dari blajar mengajar di kelas, karena salah satu peran penting seorang guru adalah sebagai fasilitator balajr, Sehingga, guru harus jeli dalam memilih dan menentukan media yang sesuai dengan meinat siswa, supaya mampu menarik perhatian siswa. Pemanfaatan teknologi sebagai media yang efektif pememilihan yang tepat untuk menunjang proses blajar mengajar, menjadikan hasil pembelajaran optimal (Fauzi, A., & Hidayatullah 2023)

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Pembelajaran adalah factor utama yang dapat membuahkan keberhasilan dalam Pendidikan (Prasetyo, A. R., & Wiyanto 2020). Undang-Undang No.20 tentang sisdiknas pasal 40 menyatakan bahwa “ Guru dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.” Pembelajaran dan sumber belajar perlu didesain sebaik mungkin agar dapat mendorong kemandirian, kreativitas serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat berkembang secara optimal (Hidayati, N., & Aslam 2021).

Mata pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk melatih pengetahuan dan pengenalan siswa terhadap ketuhanan dan lingkungan sosial. Sehingga dengan mempelajari mata pelajaran PAI, siswa diharapkan dapat mengenal lebih jauh tentang konsep ketuhanan dan lingkungan sekitar. Cara alternatif dalam mempermudah proses pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang salah satunya multimedia interaktif. (Rahman, A., & Fauzi 2022)

Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan mutu bangsa agar tidak tertinggal dari bangsa lain. Maka dari itu, sangatlah penting adanya pembaharuan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Suryani, N., & Setiawan 2022). berpendapat bahwa peranan media dalam proses pembelajaran yaitu sebagai alat bantu mengajar mempengaruhi motivasi, minat dan atensi siswa dalam belajar, dapat membantu dalam memvisualisasikan materi abstrak yang di ajarkan senggga mampu membuat pembelajaran lebih menarik, pesan pesan dan informasi menjadi lebih jelas mampu memanipulasi suatu objek yang tidak di pisahkan dari proses pembelajaran.

Di era modernisasi kemajuan teknologi sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Guru diprioritaskan agar dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran (Nida, F. L. K., Parmiti, D. P., & Sukmana 2020). Dikarenakan sangat dibutuhkan nya teknologi di zaman ini untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Salah satunya dalam merancang seutu media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Diteliti menyatakan bahwa media pembelajaran memberikan dampak signifikan terhadap pembelajaran dan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Media pembelajaran tidak hanya meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses belajar, tetapi juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Aini, Q., & Budiyanto 2021). Oleh karena itu, media yang dikembangkan dinilai sangat layak untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Asmaul Husna. Kelayakan tersebut tidak hanya dinilai oleh para ahli, tetapi juga diperkuat oleh pendapat praktisi serta hasil uji lapangan yang menunjukkan bahwa multimedia ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, tidak ada satu pun media pembelajaran yang sempurna dan cocok untuk semua kondisi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi keunggulan serta keterbatasan dari media yang telah dikembangkan (Nurhayati, S., & Mustofa 2021).

Salah satu media pembelajaran yang memudahkan proses pembelajaran adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang di antaranya adalah

pembelajaran multimedia. Tahap pembelajaran merupakan hal yang cukup lengkap. Pada proses pembelajaran siswa melewati tahap-tahap belajar, peningkatan dan pendidikan. mendefinisikan tentang pembelajaran yang mana belajar merupakan suatu bentuk perkembangan atau perubahan kepribadian seseorang yang dinyatakan cara-cara dalam bertingkah laku yang baru karena pengalaman dan latihan (Susilawati, E., & Supriyanto 2021).

Multimedia yang biasa kita pelajari merupakan bagian dari beberapa macam kombinasi grafis, suara, teks, video, dan animasi. Penyatuan ini merupakan suatu penggabungan yang secara bersamaan menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran (Hidayat, R., & Febrianti 2022). Pelajaran multimedia dapat mencukupi para siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik sehingga sehingga seluruh siswa mampu belajar dengan optimal. Pada multimedia interaktif siswa dapat secara aktif memilih materi sesuai dengan apa diinginkan (Nurhayati, A., & Darmawan 2021). Siswa juga dapat belajar dengan simulasi maupun permainan/latihan soal yang disiapkan. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran selalu dituntut agar dapat menerapkan serta meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan kreatif.

Banyak siswa yang sudah terbiasa dengan teknologi, terutama dalam proses pembelajaran, karena teknologi kini mudah diakses dalam genggam. Ketika mendapat tugas dari guru, mereka sering mencari referensi melalui media elektronik dan menjelajahi internet untuk menemukan jawaban. Bahkan, dalam beberapa kasus, siswa lebih unggul dalam pemanfaatan teknologi dibandingkan gurunya (Fauzi, I., & Wijayanti 2020). Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan kondisi ini dengan lebih menguasai teknologi agar dapat membimbing siswa secara efektif. Guru juga sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam belajar dan menyelesaikan tugas melalui pembelajaran berbasis multimedia. Dalam konteks ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang merupakan mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan formal, sangat penting untuk didukung dengan media pembelajaran yang inovatif. Guru pun dituntut untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan menerapkan pendekatan berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Rahman, A., & Hidayat 2022).

Agar semangat belajar siswa meningkat, guru perlu merancang pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara optimal, baik secara mandiri maupun dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovatif adalah dengan memanfaatkan multimedia pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar (Rahayu, S., & Prihatin 2020).

Multimedia berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan dinamika proses pengajaran serta pembelajaran. Hal ini didukung oleh kemampuan komputer dalam menyajikan teknologi yang mendukung pengembangan aplikasi pembelajaran. Namun, yang lebih utama adalah pemahaman tentang cara memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif dan efisien. Selain itu, penting untuk dapat menciptakan serta mengembangkan ide-ide baru dalam merancang dan menyajikan materi pembelajaran, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengeksplorasi isi pelajaran dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Seorang guru sebaiknya berperan sebagai pendorong dan motivator agar siswa dapat mengembangkan motivasi positif dalam diri mereka. Terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, yang dapat ditingkatkan dengan menumbuhkan rasa ingin tahu, keinginan untuk mencoba, serta semangat untuk maju dalam belajar. Sementara itu, motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar, seperti pemberian penghargaan berupa pujian atau pemberian tugas tambahan sebagai bentuk dorongan (Putri, R. K., & Hadi 2021). Motivasi belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar mereka,

karena minat dan motivasi yang tinggi akan mendorong rasa ingin tahu yang lebih besar (Sari, M., & Kurniawan 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini di laksanakan di MA AL-UM Kota Probolinggo. Subjek penelitian meliputi guru PAI yang menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam proses dan efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran PAI. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang memungkinkan peneliti memahami kondisi atau situasi yang sedang berlangsung. Metode ini berfungsi untuk menggambarkan serta menafsirkan objek penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada. Dalam penelitian kualitatif, individu yang menjadi sumber informasi disebut informan penelitian. Informan merupakan seseorang yang memberikan keterangan atau menjadi objek penelitian yang dalam konteks pendidikan dapat berupa guru yang menyampaikan informasi terkait kondisi yang diteliti. Dengan demikian, subjek penelitian berperan sebagai sumber utama dalam memperoleh gambaran nyata mengenai objek penelitian (Rahman, A., & Fauzi 2022)

Metode ini diterapkan agar dapat membantu dan mempermudah pembelajaran oleh guru PAI terhadap siswa di MA AL-UM kota Probolinggo. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua pihak atau lebih, yang melibatkan pewawancara dan narasumber. Proses ini dilakukan secara sistematis, terstruktur dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menghimpun informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti arsip, buku, foto dan lainnya. dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan, baik dalam bentuk tulisan maupun gambar yang berkaitan dengan subjek penelitian. Observasi adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek atau peristiwa yang dapat dilihat atau dideteksi oleh panca indera. Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang memanfaatkan multimedia dalam pembelajaran PAI (Nurhayati, E., & Prasetyo 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian dan keinginan siswa, yang mana dapat mendorong minat siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah penyalur yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media merupakan salah satu perantara guru dan siswa dan berkomunikasi yang bertujuan untuk membantu pembelajaran berjalan dengan baik dan optimal. Di era saat ini kemajuan teknologi dan komunikasi sangatlah pesat yang menjadikan penuntut terhadap pengguna media agar pembelajaran menjadi semakin inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran di sekolah. (Arsyad 2022) ada empat kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu : memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif siswa, memberikan dorongan, pengalaman, dan persepsi yang sama untuk setiap siswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat baru, mengembangkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar,

dan juga dapat menimbulkan pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya Hamalik dalam Arsyad (2006:15). Pembelajaran yang baik membutuhkan perancangan yang efektif, baik dari segi media atau unsur pendukung lainnya. Pemanfaatan media pembelajaran dapat berjalan dengan mulus atau memberikan hasil yang optimal jika menerapkan kriteria pertimbangan dalam pembelajaran. Menurut Sudjana (2010: 4-5) beberapa criteria tersebut yaitu : ketepatan dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam mengutarakan, sesuai dengan tingkat berfikir siswa

Dalam media pembelajaran bermacam-macam alat yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pesan belajar terhadap siswa melalui indra mata dan pendengaran. Media pembelajaran merupakan media bantu yang dapat dilihat, dibaca, dan didengar. Media tersebut digunakan oleh guru sebagai bantuan untuk mengajar (Febrianti, A., & Rahmawati 2022). Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa. Menurut para ahli peneliti yang mana mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat dilihat oleh panca indra dan anggota tubuh seperti tangan. Media adalah alat perantara dalam menyampaikan gagasan materi pelajaran. Media pembelajaran dapat mempermudah penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperjelas penyampaian pesan dan informasi yang mana dapat mempercepat dan mengembangkan proses dan hasil belajar (Wijaya, B., & Nurhayati 2021).

(Kurniawan, D., & Wijayanti 2021)Media pembelajaran juga mempunyai beberapa manfaat bagi pembelajaran menurut Commission on Insturitional Tegnology, manfaat tersebut adalah : Menciptakan pendidikan yang lebih produktif, menunjang pengajaran individual, kegiatan pelajaran lebih ilmiah, pengajaran lebih maksimal, kegiatan belajar lebih menghubungkan dengan realita, Mempercepat pendidikan dengan memperkaya technology

Untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperlukan lebih dari satu jenis media pembelajaran. Dalam hal ini, penulis memilih untuk menggunakan multimedia. Multimedia dalam pembelajaran merupakan pemanfaatan berbagai jenis media secara bersamaan melalui satu perangkat. Multimedia sendiri menggabungkan dua atau lebih elemen, seperti teks, grafis, gambar, foto, audio, video, dan animasi, yang terintegrasi dalam satu kesatuan untuk mendukung proses belajar. Multimedia merupakan salah satu media pembelajaran yang dianggap mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung dengan menyajikan gambaran nyata dari suatu objek yang relevan (Fadilah, N., & Setiawan 2020). Oleh karena itu, pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih efektif dan mendalam. Pada segi tampilan, multimedia dapat membuat kenikmatan bagi penggunaannya sehingga mudah dipahami, sama hal nya dengan anak sekolah pada masa sekarang yang cenderung menyukai hal yang berbau digital. Media itu sendiri, menjadi hal penting di masa ini (Nurjanah, S., & Maulana 2021).

Interaktif dalam Bahasa Indonesia adalah kata sifat yang berasal dari kata “interaksi”. Menurut kamus besar Bahasa indonesia, interaktif diartikan sebagai Tindakan yang saling berhubungan, memengaruhi, dan memiliki keterkaitan satu sama lain (Nurhayati, S., & Kurniawan 2021). Media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan sumber belajar serta menjalani proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan waktu mereka. Dengan bantuan modul atau paket pembelajaran berbasis computer, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan jadwal masing-masing (Prasetyo, R., & Rahmawati 2020). Sifat manipulatif dari media ini memungkinkan tampilan objek atau peristiwa mengalami berbagai perubahan sesuai

dengan kebutuhan atau kreativitas siswa, seperti penyesuaian ukuran, kecepatan, warna dan pengulangan materi sesuai kebutuhan.

Peran Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Perancangan Pembelajaran Berbasis Multimedia

Terkait pengimplementasian perancangan pembelajaran berbasis multimedia dengan menggunakan komputer multimedia di MA AL-UM Kota Probolinggo, dalam hal ini peran guru PAI sangatlah penting untuk menciptakan perencanaan. Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru PAI MA AL-UM Kota Probolinggo yang mana menurut guru PAI adanya perancangan pembelajaran menggunakan komputer multimedia itu bukan suatu masalah. Dikarenakan, pada materi pembelajaran PAI sudah dibagi untuk setiap kelas, selanjutnya menentukan metode apa yang akan dipakai yang sesuai dengan materi yang telah disiapkan, yakni video dan slide.

Pada hasil wawancara, dikatakan bahwa dalam perancangan pembelajaran PAI menggunakan komputer multimedia, guru PAI terlibat dalam menyusun dan menyiapkan materi PAI. Materi-materi pembelajaran PAI dalam bentuk slide ditata rapi oleh guru PAI untuk satu semester. Hasil analisis lapangan yang dilakukan oleh peneliti di MA AL-UM Kota Probolinggo pada tanggal 12-13 februari 2025. pada saat itu guru PAI sedang melakukan evaluasi materi pembelajaran untuk pembelajaran tatap muka. Selanjutnya guru PAI menyempurnakan rancangan pembelajaran dengan menggunakan komputer multimedia sekaligus menyiapkan pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di jelaskan diatas, dapat diartikan bahwa semua perancangan dan media telah disiapkan untuk merancang penerapan pembelajaran berbasis multimedia dengan menggunakan komputer multimedia di MA AL-UM Kota Probolinggo. Akan tetapi perancangan pembelajaran menggunakan komputer multimedia ini pertama kali untuk pembelajaran di dalam kelas. Perancangan yang telah ditata rapi oleh guru PAI di MA AL-UM Kota Probolinggo merupakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa dengan memanfaatkan komputer multimedia yang berupa komputer, proyektor, dan monitor.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa perancangan pembelajaran guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan komputer multimedia yang berupa teks, animasi, gambar, suara dan video.

Peran Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia

Kepala MA AL-UM mengutarakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia dengan menggunakan komputer multimedia MA AL-UM. Seluruh materi PAI yang akan disampaikan dengan komputer multimedia, merupakan hasil perjuangan guru PAI. Dalam melaksanakan pembelajaran berbasis multimedia di MA AL-UM, guru Pendidikan Agama Islam sudah bisa menggunakan secara mandiri, tanpa melalui bantuan orang lain. Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan proses pembelajaran berbasis multimedia.

Guru PAI MA AL-UM menjelaskan bahwasanya melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia dapat membantu satu sama lain, agar pembelajaran PAI ini sama mulai dari kelas X hingga XII. Dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis multimedia dengan menggunakan komputer, Guru Pendidikan Agama Islam melakukan tiga tahapan, yaitu pembukaan, inti dan penutup.

Pertama, tahap pembukaan. Guru PAI menyiapkan media yang dibutuhkan yaitu laptop, layar proyeksi, sound aktif, dan proyektor. Setelah semua alat terpasang, guru PAI membuka pembelajaran dan menyampaikan motivasi agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran PAI.

Kedua, inti. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru PAI menampilkan materi pembelajaran PAI dari proyektor dan powerpoint dan menjelaskan materi dengan berbagai metode. Guru PAI menyampaikan penjelasannya yang mana berkaitan dengan realita kehidupan dan keadaan yang sesungguhnya. Selanjutnya, guru PAI membimbing para siswa untuk dapat bertanya dan berdiskusi untuk mengembangkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran.

Ketiga, penutup. Dalam tahap penutupan sebelum mengakhiri pembelajaran, guru PAI mengkaji hasil diskusi yang sudah dilakukan sebelumnya serta melakukan evaluasi. Yang bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan pengimplementasian pada pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis multimedia dengan menggunakan komputer para pengamat pendidikan menganjurkan bahwa dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan media yang lengkap, sesuai dengan kepentingan berbagai indera. Penyediaan materi pembelajaran yang menggunakan komputer multimedia berupa laptop, proyektor, layar proyeksi serta sound aktif menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Penerapan komputer multimedia dalam pelajaran PAI apabila disatukan dengan metode dan strategi yang bagus, maka akan menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan dan aktif pada siswa. Guru PAI MA AL-UM harus bisa memilih metode yang rinci dan mudah di cerna oleh siswa, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat membuahkan hasil yang efektif. Media yang dipakai oleh Guru PAI sudah dapat mengakomodasi proses pembelajaran. Keahlian guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis multimedia dengan menggunakan komputer dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif, mengembangkan keingintahuan siswa dan menstimulasikan siswa dalam memahami penjelasan guru PAI tentang materi yang disampaiannya.

Penganalisaan evaluasi pembelajaran di MA AL-UM Kota Probolinggo, dilaksanakan oleh guru PAI sesudah proses pembelajaran. Selanjutnya, guru mengecek ulang kelemahan-kelemahan materi pembelajaran yang telah dipaparkan. dan guru mengecek ulang tampilan powerpoint yang dirasa kurang pas untuk dijelaskan. Pada sisi yang berbeda para guru mengevaluasi bersama mengenai materi yang telah ditata rapi di powerpoint, sebelum di evaluasi oleh kepek dan guru lainnya. Pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia di MA AL-UM Kota Probolinggo memperoleh perhatian lebih dari kepala MA AL-UM Kota Probolinggo.

Pengimplementasian analisis pembelajaran PAI berbasis multimedia dengan menggunakan komputer multimedia di MA AL-UM Kota Probolinggo, guru PAI memulai analisisnya setelah pembelajaran dilaksanakan. Analisis ini tentu sangat penting bagi guru PAI yang mana dapat melakukan pembenahan pada materi pembelajaran, dan mengisi apa yang menurutnya kurang yang ditemukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Analisis yang dilakukan oleh guru PAI dan kepala MA AL-UM Kota Probolinggo menciptakan strategi pembelajaran yang baru, pengelolaan pembelajaran interaktif, dan pendekatan pembelajaran, yang nantinya bisa didapat oleh siswa secara efektif dan efisien.

Analisis penggunaan komputer multimedia pada pembelajaran di MA AL-UM Kota Probolinggo dalam memberikan pemasukan, kajian dan pertimbangan mengenai penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI, apakah layak digunakan atau malah harus di stop. Maka itu adanya guru PAI di MA AL-UM Kota Probolinggo dalam menganalisa penggunaan komputer multimedia pembelajaran PAI sangatlah penting. Dikarenakan seorang guru PAI memiliki pengaruh besar terhadap perancangan dan pelaksanaan penggunaan komputer multimedia di MA AL-UM Kota Probolinggo.

Implementasi media interaktif berbasis multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA AL-UM terdapat factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru PAI MA AL-UM, menyatakan bahwa “ Dalam melaksanakan pembelajaran berbasis multimedia ini kendalanya yaitu keterbatasan infrastruktur, di sekolah ini masih belum bisa memiliki fasilitas teknologi yang memadai dan cukup. Dan juga Ketika memulai pembelajaran ada siswa yang masih tidak mengikuti pembelajaran, mereka malah bermain media yang lain dan juga ada yang bermain game saat pembelajaran dimulai. Kendala selanjutnya yaitu dari segi literasi digital, ada sebagian anak yang masih belum mengerti atau terbiasa untuk menggunakan media berbasis multimedia ini, ucap guru PAI saat diwawancarai pada tanggal 14 februari 2025

Pembelajaran multimedia dengan menggunakan komputer multimedia di MA AL-UM ini dapat membantu siswa untuk mempermudah dalam menerima materi, hal ini sangat penting untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan dapat mendorong ke mandirian siswa. Dapat meningkatkan minat dan motivasi contohnya dalam visual dan audio yang membantu siswa lebih tertarik untuk belajar, adanya interaktivitas juga membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Pembelajaran multimedia yang diterapkan di MA AL-UM ini mendukung gaya belajar siswa, yang mana siswa dengan gaya visual, auditori dan kinestetik lebih mudah memahami materi. Bukan hanya pada siswa, pembelajaran multimedia ini juga bermanfaat bagi guru PAI dalam memberi penjelasan atau materi, yang mana adanya media interaktif guru dapat menyusun hasil rancangannya untuk dijadikan pembahasan dalam proses belajar mengajar nantinya.

KESIMPULAN

Implementasi media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran PAI merupakan inovasi yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, dinamis, dan mudah dipahami. Media ini menggabungkan elemen visual, audio, dan interaktivitas yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep keagamaan secara lebih mendalam dan menyenangkan. Dengan adanya animasi, simulasi, video, dan kuis interaktif, siswa lebih aktif dalam proses belajar, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam memahami ajaran Islam secara lebih kontekstual. Selain itu, penggunaan media interaktif juga mendukung berbagai gaya belajar siswa. Bagi siswa dengan gaya belajar visual, ilustrasi dan animasi membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Siswa dengan gaya auditori dapat mengambil manfaat dari narasi dan penjelasan suara, sementara siswa kinestetik dapat lebih terlibat melalui simulasi atau aktivitas interaktif yang mengharuskan mereka berpartisipasi secara langsung. Dengan demikian, media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan tidak monoton seperti metode konvensional.

Namun, keberhasilan implementasi media interaktif berbasis multimedia bergantung pada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi tersedianya fasilitas teknologi yang memadai, kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, serta dukungan sekolah dan orang tua dalam memfasilitasi akses siswa terhadap media pembelajaran digital. Selain itu, keberagaman konten yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum juga menjadi faktor penting dalam menunjang efektivitas penggunaan media ini.

Di sisi lain, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa sekolah, kurangnya literasi digital di kalangan guru dan siswa, serta kemungkinan gangguan dari perangkat digital yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari pembelajaran. Selain itu, pengembangan dan penerapan media interaktif sering kali memerlukan biaya yang tidak sedikit, baik dalam bentuk perangkat

keras, perangkat lunak, maupun pelatihan bagi tenaga pendidik. Untuk mengoptimalkan manfaat dari media interaktif berbasis multimedia dalam pembelajaran PAI, diperlukan strategi yang terencana. Guru perlu mendapatkan pelatihan dalam penggunaan teknologi, kurikulum harus mendukung integrasi media digital, dan infrastruktur teknologi di sekolah harus ditingkatkan agar semua siswa dapat mengakses materi pembelajaran dengan mudah. Selain itu, orang tua juga perlu dilibatkan dalam pengawasan penggunaan perangkat digital di rumah agar siswa tetap fokus dalam belajar. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, media interaktif berbasis multimedia dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran PAI. Teknologi ini bukan hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang lebih bermakna, kreatif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, penggunaan media interaktif dalam pendidikan PAI harus terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi masing-masing sekolah agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Budiyo, C. W. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam* 10(2):145–60.
- Ariyanto, D., & Setiawan, W. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Dan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Belajar." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JPTI)* 5(2):112-125.
- Arsyad, A. 2022. "Media Pembelajaran: Definisi, Fungsi, Dan Peran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 15(1):1-12.
- Fadilah, N., & Setiawan, A. 2020. "Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 12(2):189–204.
- Fauzi, A., & Hidayatullah, S. 2023. "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(1):78–94.
- Fauzi, I., & Wijayanti, R. 2020. "Peran Guru PAI Dalam Membimbing Siswa Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15(1):78–92.
- Febrianti, A., & Rahmawati, F. 2022. "Peran Media Pembelajaran Dalam Mempercepat Proses Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pembelajaran* 7(2):156–69.
- Hidayat, R., & Febrianti, N. 2022. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 15(2):67–78.
- Hidayati, N., & Aslam, A. 2021. "Peran Guru Dalam Menciptakan Suasana Pembelajaran Yang Menyenangkan." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2(1):45–53.
- Kurniawan, D., & Wijaya, S. 2019. "Simulasi Interaktif Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Era Digital." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 5(3):210-225.
- Kurniawan, D., & Wijayanti, R. 2021. "Implementasi Media Pembelajaran Individual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan Inovatif* 8(2):112–25.
- Nida, F. L. K., Parmiti, D. P., & Sukmana, A. I. W. I. Y. 2020. "Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3):401–12.
- Nurhayati, A., & Darmawan, W. 2021. "Pemanfaatan Simulasi Dan Game Edukasi Dalam Multimedia Pembelajaran Interaktif." *Jurnal Pendidikan Multimedia* 6(2):112–25.

- Nurhayati, E., & Prasetyo, A. 2021. "Efektivitas Media Digital Terhadap Motivasi Belajar PAI: Analisis Data Kualitatif Melalui Wawancara Dan Observasi." *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 8(2):145-160.
- Nurhayati, S., & Kurniawan, D. 2021. "Personalisasi Pembelajaran Melalui Media Interaktif Yang Adaptif." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 8(2):112–25.
- Nurhayati, S., & Mustofa, R. 2021. "Dampak Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar PAI: Studi Meta-Analisis." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6(2):89–102.
- Nurjanah, S., & Maulana, I. 2021. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran PAI Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6(1):55–70.
- Prasetyo, A. R., & Wiyanto, W. 2020. "Pengaruh Desain Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(2):112–20.
- Prasetyo, R., & Rahmawati, F. 2020. "Sifat Manipulatif Dalam Media Pembelajaran Interaktif Digital." *Jurnal Pendidikan Multimedia* 5(3):78–92.
- Purnomo, A., & Suryanto, H. 2021. "Pengaruh Media Interaktif Berbasis Game Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 28(2):123–35.
- Putri, R. K., & Hadi, S. 2021. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik Siswa Melalui Media Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 9(2):145-158.
- Rahayu, S., & Prihatin, T. 2020. "Inovasi Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 25(2):112-120.
- Rahman, A., & Fauzi, M. 2022a. "Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 11(1):45-60.
- . 2022b. "Pengaruh Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ketuhanan Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam* 8(2):145-160.
- Rahman, A., & Hidayat, N. 2022. "Digital Natives Dalam Pembelajaran PAI: Tantangan Dan Peluang Bagi Guru Di Era Digital." *Urnal Pendidikan Islam* 11(1):45-58.
- Sari, M., & Kurniawan, B. 2023. "Strategi Pengembangan Motivasi Intrinsik Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Dukungan Teknologi." *Jurnal Psikologi Pendidikan* 15(1):89-102.
- Suryani, N., & Setiawan, A. 2022. "Peran Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Nasional." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 7(1):45-60.
- Susilawati, E., & Supriyanto, A. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 5(2):112–20.
- Wijaya, B., & Nurhayati, S. 2021. "Optimalisasi Fungsi Media Pembelajaran Sebagai Alat Perantara Penyampaian Pesan Edukatif." *Jurnal Kajian Pendidikan* 12(3):112–25..